

PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP MELALUI PEMBELAJARAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI

Emelda Winona Br Purba^a, Paulinus Tibo^b
STP Santo Bonaventura keuskupan Agung Medan
Corresponding Auhor:
^apaulinustibo@gmail.com



Artikel History:
Submitted: 05 September 2023; Revised: 22 September 2023; Accepted: 30 September 2023
10.34012/bip.v4i1.2708



BIP: Jurnal Bahasa Indonesia Prima
Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.
ISSN: 2684-6780 (online), ISSN: 2088-365X (Print)
<http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/BIP>

ABSTRAK - Peran Guru Pendidikan Agama Katolik Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik Dan Budi Pekerti Di SMP RK Deli Murni Delitua. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru pendidikan agama Katolik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VIII melalui pembelajaran pendidikan agama Katolik dan budi pekerti. Jenis penelitian yang dipakai yaitu metode kualitatif. Metode kualitatif dipilih karena dapat mendalami suatu permasalahan secara mendalam dan dapat menjelaskan secara rinci mengenai suatu masalah yang terjadi, mulai dari identifikasi suatu permasalahan secara mendalam dan dapat menjelaskan secara rinci mengenai suatu masalah yang terjadi mulai dari identifikasi masalah sampai pada penjelasan solusinya. Jumlah responden dalam penelitian ini terdiri dari satu guru pendidikan agama Katolik dan enam peserta didik. Tempat penelitian dilakukan di SMP RK Deli Murni Delitua. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk pengambilan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian yang digunakan yaitu guru pendidikan agama Katolik dan peserta didik kelas VIII. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang pertama peran guru pendidikan agama Katolik di sekolah ini sudah baik, hal ini terlihat dari peserta didik yang minat belajarnya meningkat, dan yang kedua minat belajar peserta didik sudah baik, 85% minat belajar siswa tinggi, dan 15% minat belajar siswa rendah.

Kata Kunci: Peran Guru, Minat Belajar, Pembelajaran Agama Katolik

ABSTRACT - The Role of the Catholic Religious Education Teacher in Increasing Students' Interest in Class VIII Through Learning Catholic Religious Education and Characteristics at SMP RK Deli Murni Delitua. This research was conducted to determine the role of Catholic religious education teachers in increasing interest in learning for Grade VIII students through learning Catholic religious education and morals. This type of research used is a qualitative method. The qualitative method was chosen because it can explore a problem in-depth and can explain in detail about a problem that occurs, starting from identifying a problem in-depth and explaining a problem that occurs, starting from identifying the problem to explaining the solution. The number of respondents in this study

consisted of one Catholic religious education teacher and six students. The location of the research was at SMP RK Deli Murni Delitua. This Study used several techniques to collect the data observation, interviews, and documentation. The research subjects used were Catholic religious education teachers and class VIII students. The results of this study indicate that, firstly, the role of Catholic religious education teachers in this school is good. This can be seen from the students' increased interest in learning, and secondly, the students' interest in learning is good, 85% of students' interest in learning is high, and 15% is interested in low student learning.

Keywords: *The role of the teacher, Interest of study, Learning Catholic Religios*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah dunia yang sangat dinamis yang terus bergerak, berubah, dan memperbaharui. Pendidikan memainkan peran penting dalam mengembangkan kader muda yang berkualitas. Tidak hanya di bidang akademik, tetapi juga di lingkungan keluarga, masyarakat, dan teman sebaya. (Ningsih et al., 2021). Tanggung jawab utama pendidik adalah membimbing dan membantu peserta didik dalam pembelajarannya guna mengembangkan dan meningkatkan minat belajar peserta didik (Simbolon, 2020).

Landasan yang paling meyakinkan bagi efektifitas proses belajar mengajar adalah minat. Guru yang berhasil mengembangkan semangat siswanya untuk belajar telah mencapai hal yang paling penting yang dapat mereka lakukan untuk keberhasilan siswanya. Guru harus memahami aspek-aspek yang mempengaruhi minat belajar siswa agar dapat menarik dan menumbuhkannya. Mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar. Jika siswa menunjukkan minat dalam belajar, kegiatan belajar akan dikembangkan. Akibatnya, selama proses belajar mengajar, pengajar harus mampu mendorong minat belajar siswa dengan berbagai metode, sehingga siswa antusias dalam belajar (Araniri, 2018).

Guru adalah murid, jadi dalam hal ini dia adalah faktor yang paling penting.

Biasanya ada keberhasilan belajar di hadapan guru.

Di SMP kelas VIII RK Deli Murni, Siswa mengalami kendala belajar yaitu minat belajar yang sangat rendah, seperti tidak memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran, tidak menyelesaikan tugas, menyontek saat ujian, tidak siap menghadapi ujian, hasil belajar rendah, tinggal di kelas, dan gagal ujian nasional. Masalah lain dengan tes adalah mereka tidak memahami materi pelajaran yang diujikan, sehingga mereka menyontek teman saat ujian dan itu terjadi hampir sebagian besar mata pelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diuraikan bahwa Pada saat proses belajar mengajar berlangsung masih banyak peserta didik kekurangan minat belajar. Hal ini Nampak dari sikap peserta didik seperti takut bertanya atau menjawab pertanyaan, enggan mengemukakan pendapat, dan malas belajar. Selain itu lemahnya motivasi belajar dapat terlihat dari ngantuk di dalam kelas, ribut atau bercerita dengan teman saat pelajaran berlangsung, juga tidak siap menerima pelajaran dari guru, atau bahkan tidak mengerjakan PR dengan baik.

Untuk itu perlu adanya upaya untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar. Untuk mengatasi masalah diatas, peneliti ingin melihat dari sisi Peran seorang guru dalam mengajar. Maka peneliti menetapkan judul penelitian ini

sebagai berikut: Peran Guru Pendidikan Agama Katolik Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik Dan Budi Pekerti Di SMP Deli Murni Delitua.

Fokus penelitian ini yaitu mengetahui minat belajar siswa melalui pembelajaran agama katolik dan Peran Guru Pendidikan Agama Katolik meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VIII dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti.

Tugas seorang guru agama Katolik adalahewartakan Kabar Gembira dan menyampaikan ajaran Katolik yang menitikberatkan pada pribadi Yesus Kristus, khususnya kepada anak-anak sekolah. Tujuannya agar siswa dapat memahami dan menginternalisasi pesan keselamatan ilahi untuk mengembangkan iman mereka.

Dari uraian tersebut jelaslah bahwa guru pendidikan agama Katolik adalah guru sekaligus pengkhotbah dan memberikan pendidikan agama katolik. Seorang guru agama Katolik harus memiliki pengetahuan tentang pendidikan agama Katolik. Karakter yang baik juga diharapkan dari guru agama Katolik, menunjukkan bahwa Kristus benar-benar menampakkan diri untuk menjadi teladan bagi siswa.

Minat pada dasarnya merupakan perhatian yang unik. Siswa yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan memperhatikan dengan seksama, dan antusiasmenya akan menjadi pendorong yang kuat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Faktor minat belajar terdiri atas faktor eksternal dan internal yaitu Motivasi dan Cita-cita. motivasi adalah daya penggerak

di balik upaya sadar untuk membentuk perilaku seseorang sehingga hatinya mulai bekerja untuk melakukan sesuatu guna mencapai suatu hasil atau tujuan tertentu. Menurut kutipan di atas, motivasi adalah yang mendorong seseorang untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mewujudkan hasil yang diinginkan (Simbolon, 2020).

Peserta didik seseorang atau individu yang mengalami perubahan, perkembangan dan oleh karena itu tetap memerlukan orientasi dan orientasi dalam pengembangan kepribadian dan sebagai bagian dari rancangan proses pendidikan. Dengan kata lain, siswa adalah individu yang mengalami masa perkembangan atau pertumbuhan baik jasmani maupun rohani

Peranan guru sebagai fasilitator pembelajaran, guru menciptakan kondisi yang menginspirasi dan memfasilitasi pembelajaran. Guru memahami karakteristik unik dan berupaya untuk memenuhi kebutuhan pendidikan khusus setiap siswa dengan minat dan potensi mereka secara optimal. (Simbolon, 2020).

Rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian ini yaitu (1) Bagaimana Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti? (2) Bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Katolik meningkatkan minat belajar peserta didik Kelas VIII dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti?

B. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif digunakan oleh peneliti. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif digunakan untuk menelaah objek yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai alat utama, teknik pengumpulan data digunakan secara

kombinasi, analisis data bersifat induktif, dan penekanan hasil penelitian kualitatif pada pemaknaan. daripada generalisasi (Prasanti, 2018)

Dalam metode penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama, data dikumpulkan melalui triangulasi (teknik menggabungkan wawancara, observasi, dan dokumentasi), data yang diperoleh cenderung bersifat kualitatif, dan analisis data bersifat induktif dan cenderung menginterpretasikan keunikan, membangun fenomena, dan menemukan hipotesis (Rukminingsih et al., 2020).

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti untuk melakukan penelitian atau tempat berlangsungnya penelitian. Peneliti melakukan penelitiannya di Sekolah SMP Deli Murni Delitua.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari hingga berakhir pada bulan April 2023. Pada saat melakukan penelitian, peneliti akan lebih memfokuskan penelitian terhadap peran guru pendidikan agama Katolik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VIII melalui pembelajaran pendidikan agama Katolik dan budi pekerti di SMP RK Deli Murni Delitua. Berikut ini penulis akan membuat tabel waktu penelitian untuk data yang benar dari lapangan.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menemukan beberapa hal yang akan membantu sekolah untuk membuat kebijakan-kebijakan baru terkait peningkatan minat belajar siswa dilihat dari sisi keagamaannya. Paparan data yang diuraikan pada bab ini adalah temuan lapangan tentang Peran Guru Pendidikan Agama Katolik dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Sekolah

Menengah Pertama. Berikut pemaparan data yang telah diperoleh dari lapangan.

Sekolah Menengah Pertama RK Deli Murni Delitua merupakan instansi pendidikan menengah pertama yang dinaungi oleh Yayasan Don Bosco naungan Keuskupan Agung Medan di Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini berada di Jalan Nogio 117 Delitua, Delitua Timur, Kec. Delitua. Data Demografis Sekolah

1. Nama Sekolah : SMP SWASTA RK DELI MURNI
2. Jenjang Pendidikan : SMP
3. Jenjang Akreditasi : A
4. Status Sekolah : Swasta
5. Alamat Sekolah : Jl. Nogio 117 Delitua
6. Kecamatan : Deli Tua
7. Kabupaten : Deli Serdang

Pada bagian ini, penulis menerangkan semua hasil penelitian yang telah diperoleh dari lapangan. Pembahasan akan dijelaskan dengan deskriptif yang merujuk dari hasil observasi dan wawancara yang telah diolah oleh penulis. Pembahasan dijelaskan sesuai dengan aspek-aspek penelitian mengenai peran guru pendidikan agama Katolik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

Peran Guru Pendidikan Agama Katolik dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik.

Peran guru pendidikan agama Katolik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik memiliki 4 aspek yaitu; Peran guru sebagai pendidik, peran guru sebagai pembina, peran guru sebagai suri teladan dan peran guru sebagai pengelola pembelajaran.

1. Guru agama katolik sebagai pendidik

Hasil observasi dan wawancara secara mendalam secara langsung yang dilakukan di Kelas VIII SMP RK Deli Murni Delitua. Guru agama Katolik. Menjelaskan bahwa hasil observasi 1 Selasa, 7 Maret 2023 melihat bahwa guru agama Katolik selalu mengajak peserta didik untuk berdoa dan guru agama Katolik juga selalu mengingatkan peserta didik untuk mengerjakan tugas yang diberikan. Uraian di atas didukung oleh informan E pada tanggal 17 April 2023 yang mengatakan: Pertama masuk kelas guru agama mengajak peserta didik untuk berdoa, meminta peserta didik untuk mengumpulkan notes dan bertanya mengenai tentang tugas yang minggu lalu.

2. Guru Agama Katolik Sebagai Pembina

Hasil observasi dan wawancara secara mendalam secara langsung yang dilakukan di Kelas VIII SMP RK Deli Murni Delitua. Guru agama Katolik. Menjelaskan bahwa hasil observasi 1 Selasa, 7 Maret 2023 Setiap hari guru agama Katolik tidak lupa mengajak peserta didik untuk ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang ada, guru juga memberi arahan kepada peserta didik bagaimana cara yang seharusnya dilakukan oleh peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar. Uraian di atas didukung oleh informan AT pada tanggal 17 April 2023 yang mengatakan: Guru agama Katolik selalu membina peserta didik agar mengikuti peraturan yang ada disekolah. Guru agama Katolik juga memberikan arahan untuk peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan baik, mengikuti

ibadah setiap hari Minggu dan selalu berpenampilan rapi.

3. Guru Agama Katolik Sebagai Suri Teladan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada saat melakukan observasi dan juga wawancara, guru agama Katolik memberikan arahan dan contoh kepada peserta didik untuk memiliki rasa peduli terhadap sesama dan lingkungan, contohnya membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan kelas. Guru agama Katolik juga selalu berpenampilan rapi, sopan dan bersih ketika berada di lingkungan sekolah.

4. Guru Agama Katolik Sebagai Pengelola Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada saat melakukan observasi dan juga wawancara, dalam proses pembelajaran guru agama Katolik menggunakan RPP dan mengkreasikan beberapa model dan metode pembelajaran, seperti bercerita, tanya jawab, menonton dan berbagi pengalaman. Fasilitas digunakan secara maksimal.

Minat Belajar

1. Minat Intrinsik

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada saat melakukan observasi dan juga wawancara, peserta didik menyadari bahwa belajar adalah tujuan utama dan tanggung jawab yang harus mereka lakukan. Dalam proses pembelajaran peserta didik tidak sungkan untuk bertanya dan memberikan respon yang baik untuk materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

2. Minat Ekstrinsik

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada saat melakukan observasi dan juga wawancara, peserta didik kurang percaya diri akan kemampuan yang dimiliki sehingga mereka membutuhkan dorongan dari luar baik orang tua dan guru dan peserta didik lainnya. Dalam penelitian yang dilakukan guru agama Katolik selalu mendukung peserta didik dan memberikan pujian jika peserta didik mau bekerja keras dalam belajar.

D. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Peran guru agama Katolik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VIII di SMP RK Deli Murni Delitua dalam pelaksanaan pembelajaran dan diluar pembelajaran sudah baik. Hal itu terlihat pada peserta didik yang minat belajarnya meningkat, seperti mengikuti keliatan pembelajaran dan aktif melakukan tanya jawab antara guru dan juga peserta didik lainnya. Peserta didik yang belum bisa mengaplikasikan kemampuan mereka, selalu mendapatkan dorongan dari guru agama Katolik sehingga yang awalnya peserta didik hanya memiliki minat ekstrinsik menjadi minat intrinsik.
2. Peserta didik kelas VIII di SMP RK Deli Murni Delitua, telah memiliki minat belajar yang timbul dari diri secara sadar, dengan tujuan mendapat nilai yang bagus dan dapat mencapai cita-cita, tetapi ada juga peserta didik yang memiliki minat belajar karena dorongan dari orang lain, misalnya dari orang tua, guru dan juga temannya.

Tetapi peserta didik yang memiliki minat dari dalam maupun dari luar diri mereka sama-sama membutuhkan dorongan.

Terima Kasih

1. Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang sudah mengarahkan jalanya penelitian ini sehingga dapat berjalan dengan baik.
2. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah yang sudah memberikan izin penelitian di SMP Deli Murni Delitua.

Daftar Pustaka

- Datus, K., Wilhelmus, O. R., & Yuwana, S. W. (2018). Peranan Guru Agama Katolik Dalam Meningkatkan Mutu Dan Penghayatan Iman Siswa Sekolah Menengah Tingkat Atas Kota Madiun Melalui Pengajaran Agama Katolik. *Jpak*, 20, 144–166.
- Hamu, F. J. (2019). Kompetensi guru agama katolik. *E-Jurnal.Stipas.Ac.Id*, 53(9), 1692.
- Haru, E. (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Katolik Sebagai Gembala. *Jurnal Alternatif-Wacana Ilmiah Interkulutral*, 10(1), 43–62.
- Heriyansyah, H. (2018). Guru Adalah Manajer Sesungguhnya Di Sekolah. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(01), 116–127.
<https://doi.org/10.30868/im.v1i01.218>
- Iskandar. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Ningsih, R. A., Adison, J., & Suarja, S.

- (2021). Penerapan Layanan Klasikal Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik di SMAN 9 Tebo Rimbo Bujang. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 22–29.
- Radha, Lodovikus, M. M. K. S. (1855). *Strategi Sekolah Dalam Menanamkan Sikap Kedisiplinan Siswa Di Smpk Angelus Custos Ii Surabaya*. 03(04), 1855–1869.
- Ramli, M., Olsson, J., พวงศกา มะเสนา และประมด นันทิษะกุล, Datus, K., Wilhelmus, O. R., Yuwana, S. W., Sati, S., Setiana, D., Amelia, A. N., Fadli, M. R., Symbolon, N., Faizah, S. N., Hamu, F. J., & Nisa, A. (2021). dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. *Educare*, 1(1), 14–19. <https://doi.org/10.21831/hum.v2i1i.38075>
- Rina Dwi Muliani, R. D. M., & Arusman, A. (2022). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133–139. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684>
- Sembiring, M., Guna Sitepu, A., Wiro Ginting, A., & Tibo, P. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Katolik dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Peserta Didik SMA Swasta Santa Maria Kabanjahe. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik*, 2(1), 037–050. <https://doi.org/10.52110/jppak.v2i1.30>
- Symbolon, N. (2020). Minat Belajar Siswa Dimasa Pandemi. *Educare*, 14–19.
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v2i1i.38075>
- Jailani, M. S. (2020). Membangun Kepercayaan Data dalam Penelitian Kualitatif. *Primary Education Journal (Pej)*, 4(2), 19–23.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian

Tindakan Kelas. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).

Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). *METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN* (A. Mujahidin (ed.)).